

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah dokumen yang mencatat informasi penting tentang pasien, seperti identitasnya, hasil pemeriksaan, perawatan yang diberikan, tindakan medis, dan layanan lain yang telah diberikan. Hal tersebut mencakup semua informasi dari riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, serta perawatan yang telah diberikan kepada pasien pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Kencana et al., 2019).

Ketidaklengkapan rekam medis akan mempengaruhi kualitas dari pembuatan laporan baik laporan internal maupun laporan eksternal. Laporan tersebut berkaitan dengan penyusunan berbagi perencanaan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi pelayanan yang diberikan dan diharapkan hasilnya menjadi lebih baik (Giyana, dalam Libawa et., al 2016).

Hasil penelitian (Risni et al., 2017) yang menjelaskan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan lembar discharge summary di ruangan rawat inap Dahlia Garing Badan Rumah Sakit Umum Tabanan yaitu kurang disiplinnya dokter dalam mengisi lembar discharge summary yang disebabkan oleh waktu dokter untuk mengisi lembar discharge summary sangat terbatas, kurang disiplinnya petugas rekam medis bagian assembling dalam melakukan tugasnya mengecek kelengkapan lembar discharge summary, SOP tidak dijalankan dengan optimal, komputer yang ada masih kurang optimal (sering terjadi eror) sehingga menghambat pekerjaan petugas

rekam medis bagian assembling dalam membuat data laporan kelengkapan rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian (Khoil., 2017) didapatkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis adalah petugas baru lebih aktif dan mengisi dengan lengkap dibandingkan petugas yang lama, petugas medis belum pernah mengikuti pelatihan terkait rekam medis, belum diberlakukannya punishment apabila petugas medis tidak melengkapi dokumen rekam medis secara lengkap, SOP pengisian dokumen rekam medis hanya terdapat di bagian rekam medis sehingga beberapa petugas tidak ingat akan isi dari SOP tersebut dan tidak dijalankan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Wirajaya & Nuraini, 2019) menjelaskan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan disebabkan masih banyaknya petugas yang kurang kesadaran dalam mengisi dokumen rekam medis sehingga terjadi ketidaklengkapan dokumen rekam medis, petugas belum memahami kegunaan dan manfaat rekam medis, dan petugas tidak mengingatkan dokter untuk melengkapi dokumen rekam medis pasien. Pentingnya motivasi petugas perlu dilakukan untuk mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal.

Yuniati dan Rifa'I (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penyebab ketidaklengkapan adalah sebagian perawat dan dokter belum melaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Ketidaklengkapan resume medis dipengaruhi oleh SOP yang kurang baik (Wulandari, 2020) menjelaskan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan yaitu belum adanya sistem monitoring dan evaluasi sebab dalam mengumpulkan dokter spesialis untuk membahas kelengkapan dokumen rekam

medis masih terhambat.

Menurut penelitian (dos Santos et al., 2018) ketidaklengkapan rekam medis dari unsur Machine dapat disebabkan tidak adanya sanksi untuk para pemberi asuhan yang tidak mengisi secara lengkap rekam medis. Berdasarkan penelitian (Rini dkk., 2019) ditemukan bahwa tingkat kesadaran dan pemahaman dokter penanggung jawab pasien yang masih rendah.

Berdasarkan Hasil Wawancara Survey Awal dengan salah satu petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan terdapat faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap yang disebabkan oleh tidak adanya kedisiplinan dalam pengisian rekam medis elektronik (RME), kurangnya sarana dan prasarana, kebijakan regulasi, pemahaman dan kesadaran.

Berdasarkan permasalahan di Rumah Sakit Umum Madani Medan maka penulis tertarik untuk melakukan pelaksanaan dengan judul “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan 2025”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan 2025?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan Penelitian adalah mengetahui faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas pengisian rekam medis rawat inap Rumah Sakit Umum Madani Medan 2025?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi dalam pemecahan masalah tentang faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Madani.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi perpustakaan dan pembelajaran Universitas Imelda dan sebagai bahan diskusi dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i khususnya Prodi Diploma perekam dan informasi Kesehatan mengenai ketidaklengkapan pengisian rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di RSUD Madani medan.